

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Seperti yang kita ketahui, industri batik di Indonesia merupakan salah satu industri kerajinan rakyat yang berkembang pesat. Motif pada batik merupakan sebuah media yang sangat berperan aktif dalam menyampaikan suatu pesan pada masyarakat, karna masih bertahannya seni batik sampai saat ini tidak dapat dilepaskan dari adanya rasa kebangsaan dan usaha untuk melestarikan pemakaian batik dalam bentuk busana tradisional maupun busana masa kini. Sekarang batik telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat nusantara. Diberbagai tempat dan kesempatan kita dapat melihat keanekaragaman batik dapat ditinjau dari pola hiasan tata warna, serta fungsi dan maknanya, batik telah menjadi salah satu hasil seni budaya bangsa Indonesia, tetapi juga dikagumi dan diminati oleh bangsa-bangsa lain di dunia. Perkembangan motif batik dipengaruhi oleh ilham alam sekitar daerah produsen batik tersebut. Batik bukan sekedar lukisan yang dituliskan pada kain dengan menggunakan canting. Sebab, motif yang dituliskan pada selembar kain batik selalu mempunyai makna tersembunyi. Tidak hanya motif yang memiliki makna didalamnya, melainkan bentuk dan warna juga mempunyai makna tersendiri yang ingin disampaikan melalui kain batik. Sebab, setiap orang tentu memiliki penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu objek yang mereka lihat. Dengan keseragaman makna yang diciptakan, seperti pada Batik Sekar Jagad dan Batik Sekar Jagad, maka dapat membuat masyarakat lebih mudah mengetahui dan menerima motif batik tersebut.

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh komperhensif dan holistic (utuh).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi focus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan – kenyataan tersebut.

Penelitian kualitatif ini penulis menggunakan jenis deskriptif, dimana peneliti ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak mencari dan menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis isi. Alasan menggunakan analisis isi karena akan memperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau sumber informasi yang lain secara objektif dan sistematis. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan makna tanda-tanda motif batik di kalangan desainer dan pengrajin batik Arum Dalu dan Sekar Jagad. Analisis isi bisa diartikan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: Surat kabar, buku puisi,

lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, undang-undang, musik, teater, dan sebagainya (Rakhmat, 2004:89).

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data-data yang diambil dari kalangan perancang perancang dan pengrajin batik. Oleh sebab itu analisis yang dipilih adalah metode pencatatan dan teknik observasi atau pengamatan. Data kata-kata, kalimat dan tayangan yang sudah diamati dan dipilih berdasarkan pemilahan tertentu. Kriteria pemilihan data mencakup persamaan dan perbedaan adanya unsure-unsur dalam konteks komunikasi serta adanya *power relation* yang terbangun antar produsen dan konsumen. Kemudian data dari hasil pemilahan tadi dimasukkan ke dalam kartu data.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dikenalkan pada semua data yang terkumpul dan bertujuan untuk mengatasi fenomena sehingga data menjadi rapi dan teratur. Tujuan utama analisis data adalah mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, hasil observasi, dan hasil studi pustaka dan sebagainya. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut Moleong (2010: 247) proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data dalam penelitian ini , yaitu::

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Reduksi dilakukan dengan mengidentifikasi bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu dengan membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Setelah koding selesai kategorisasi sangat diperlukan untuk memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Setelah selesai, langkah selanjutnya adalah mensintesis data yaitu mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan pada hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yaitu mengenai jenis motif, warna, dan makna simbolik batik. Proses reduksi dengan menelaah hasil data yang diperoleh dari penelitian, data tersebut dirangkum kemudian dikategorikan dalam setiap satuan-satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Kemudian data tersebut disusun dalam bentuk deskripsi yang terperinci, agar menghindari menumpuknya data yang akan dianalisis.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian kalimat yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan secara deskriptif. Dalam penelitian ini penyajian data berdasarkan pada wawancara, observasi dan dokumentasi dan deskripsi yang telah dilakukan tentang jenis motif, warna, dan makna dari Batik Sekar Jagad, dan Sekar Jagad Jepara.

### 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Hurbeman (Sugiyono, 2012:343) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna untuk menuliskan kembali pemikiran analisis selama menulis, yaitu dengan cara meninjau kembali catatan-catatan lapangan. Jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, aktual, dan akurat tentang fakta-fakta yang ada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah gambaran atau deskripsi tentang jenis motif, warna, dan makna Batik Sekar Jagad, dan Sekar Jagad Jepara sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini.